



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Batang

Nomor Registrasi: 33.25-14037-42920-2021

1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

Bu Camad Tamasya

1.2. Dibuat Oleh

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (dispermades.batang)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Jenis Inovasi

Non Digital

1.6. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi Daerah lainnya sesuai dengan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah

1.7. Urusan Inovasi Daerah

pemberdayaan masyarakat dan Desa

1.8. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Kabupaten Batang dalam Visi Bupati dan Wakil Bupati Batang yang tertuang dalam RPJMD 2017-2022 adalah “**Kabupaten Batang Yang Harmonis, Energik, Berdaya Saing, Agamis, Tentram dan Sejahtera pada tahun 2022**”.

Batang yang sejahtera merupakan tujuan utama (*ultimate goal*) dari berbagai aspek pembangunan yang ada. Kondisi masyarakat Kabupaten Batang di tahun 2022 digambarkan sebagai masyarakat yang sejahtera lahir batin dimana income per capita dan daya beli keluarga

(atas sandang, pangan dan papan) mengalami peningkatan, serta terpenuhinya hak atas dasar atas pendidikan dan kesehatan.

Namun memasuki tahun 2020, tahun ketiga RPJMD Kabupaten Batang, hampir seluruh negara di dunia, termasuk Indonesia, telah terjangkit penyebaran pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Pandemi COVID-19 telah menimbulkan disrupsi pada kehidupan manusia, menyebabkan terhentinya aktivitas ekonomi di seluruh negara dan berakibat terjadinya resesi di dunia.

Dampak yang dirasakan Kabupaten Batang juga cukup besar dengan terganggunya mata rantai pasokan barang dan jasa, terganggunya mobilitas masyarakat, dan terhentinya kegiatan ekonomi khususnya pada sektor industri kecil menengah (IKM) dan pariwisata yang berdampak pada meningkatnya angka-angka pengangguran dan kemiskinan serta pada akhirnya menimbulkan kontraksi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi berdampak pula pada komponen pengeluaran per kapita yang merupakan indikator standar hidup layak. Penurunan pengeluaran per kapita ini disebabkan oleh merosotnya konsumsi rumah tangga akibat menurunnya pendapatan dan daya beli. Pembatasan aktivitas penduduk selama pandemi menyebabkan banyaknya pekerja yang dirumahkan atau diberhentikan, serta terhentinya aktivitas ekonomi pekerja informal.

Data menunjukkan pandemi COVID-19 berimbas pada melambatnya ekonomi Kabupaten Batang, yang diproyeksikan berada pada kisaran 1,90 persen pada tahun 2020. Tercatat sebanyak 10.924 orang yang kehilangan pekerjaan, yang berpotensi meningkatkan angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Sasaran ekonomi yang terkoreksi cukup tajam pada tahun 2020 akan berpengaruh pada tahun-tahun mendatang.

Dihadapkan pada permasalahan tersebut, Pemerintah Kabupaten Batang berinisiasi melakukan berbagai langkah kebijakan yang diharapkan dapat mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19 sekaligus mempercepat pemulihan ekonomi di Kabupaten Batang. Salah satu kebijakan inovatif yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Batang pada tahun 2020 adalah “Program Pemberian Hibah kepada Rukun Tetangga dalam rangka Pencegahan dan Pengendalian Covid-19”.

Dengan sasaran 4.031 RT se Kabupaten Batang diharapkan upaya pengendalian covid-19 dan peningkatan taraf ekonomi masyarakat dimulai dari insitusi paling rendah yakni RT yang selanjutnya akan berimbas secara makro bagi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Batang.

1.9. Tujuan Inovasi Daerah

1. Memperlambat dan menghentikan laju transmisi penularan, dan menunda penyebaran penularan COVID-19 yang terjadi di Rukun Tetangga di Desa dan Kelurahan se-Kabupaten Batang.
2. Pemberdayaan Masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pencegahan dan Pengendalian covid-19.
3. Kegiatan ketahanan pangan masyarakat
4. Meningkatkan taraf perekonomian masyarakat

1.10. Manfaat Yang Diperoleh

kontribusi program terhadap menurunnya jumlah pelanggaran protokol kesehatan di Kabupaten Batang.

1.11. Hasil Inovasi

terciptanya masyarakat yang aktif, produktif dan sejahtera.

1.12. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

03-08-2020

1.13. Waktu Implementasi

01-10-2020

1.14. Anggaran

-

1.15. Profil Bisnis -

1.16. Kematangan

13.00

2. INDIKATOR INOVASI

NoIndikator SPD	Informasi	Bukti Dukung
1. Regulasi Inovasi Daerah	SK Kepala Daerah	Daftar alokasi dan penerima hibah kepada rukun tetangga se kabupaten batang dalam rangka pencegahan dan pengendalian corona virus

desease-2019 (Covid-19) kabupaten batang tahun anggaran 2020		
2. Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
3. Dukungan Anggaran	-	Tidak Tersedia
4. Penggunaan IT	-	Tidak Tersedia
5. Bimtek Inovasi	-	Tidak Tersedia
6. Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	-	Tidak Tersedia
7. Jejaring Inovasi	-	Tidak Tersedia
8. Replikasi	-	Tidak Tersedia
9. Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku manual	PETUNJUK TEKNIS HIBAH KEPADA RUKUN TETANGGA SE KABUPATEN BATANG DALAM RANGKA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 KABUPATEN BATANG TAHUN 2020
10. Pelaksana Inovasi Daerah	-	Tidak Tersedia
11. Kemudahan Informasi Layanan	-	Tidak Tersedia
12. Penyelesaian Layanan Pengaduan	-	Tidak Tersedia
13. Keterlibatan aktor inovasi	-	Tidak Tersedia
14. Kemudahan Proses Inovasi Yang Dihasilkan	-	Tidak Tersedia
15. Online Sistem	-	Tidak Tersedia
16. Kecepatan Inovasi	-	Tidak Tersedia
17. Kemanfaatan Inovasi	-	Tidak Tersedia
18. Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev internal Perangkat Daerah	monitoring masker, monitoring cuci tangan,

monitoring cacing

19.Sosialisasi Inovasi Daerah

-

Tidak Tersedia

20.Kualitas Inovasi Daerah

-

Tidak Tersedia